

ISSN 1411-5794

JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN

Journal of Economics and Management

Volume 17, nomor 1

Februari 2016

**PENINGKATAN PRODUKSI DAN PERLUASAN PASAR
STIK JAGUNG IKAN GORONTALO**

Idris Yanto Niode, Herwin Mopangga

**PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASI DAN
MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

Moh. Imron

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA
KARYAWAN PADA PT. AMTRAN JAYA KOTA GORONTALO**

Poppy Mu'jizat

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA KULINER
DI MALANG**

Andarwati

**CITRA MERK, KUALITAS PRODUK, PROMOSI DAN PENGARUHNYA
TERHADAP CITRA BENGKEL LAS BIROE**

I Nyoman Susipta

**PENGARUH MOTIVASI USAHA, LAPORAN KEUANGAN DAN KEMANDIRIAN
USAHA TERHADAP KINERJA USAHA UKM DI KOTA GORONTALO**

Imran Rosman Hambali

**APLIKASI PERAMALAN PENJUALAN SEBAGAI DASAR PROSES ANALISIS
PRODUKSI PADA PERUSAHAAN PAVING CV BINTANG TIMBUL**

Fachrudin Pakaja

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yuli Winarni, Ririk Astuti

JEM	Vol. 17	No.1	Hlm. 001 - 099	Malang Februari 2016	ISSN 1411-5794
-----	---------	------	----------------	-------------------------	-------------------

JURNAL EKONOMI MANAJEMEN

(Journal of Economics and Management)

Terhitung sejak tahun 2005, Jurnal Ekonomi dan Manajemen terbit tiga kali dalam setahun (Februari, Juni, Oktober) dengan ISSN 1411 - 5794, berisikan hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, resensi buku dan tulisan praktis dalam bidang ekonomi dan manajemen.

Ketua Penyunting

Ernani Hadiati

Ketua Bidang Publikasi Ilmiah

Devi Rahmayanti

Anggota Penyunting

Moh. Saleh

Djuni Farhan

Umi Muawanah

Jose Rizal Joesoef

Sugeng Mulyono

Alamat Tim Penyunting

Program Pasca Sarjana Universitas Gajayana Malang
Jl. Mertojoyo Blok L, Malang 65144, Jawa Timur Indonesia

Phone : +62 341 562411

e-mail : unigamalang.jem@gmail.com

DAFTAR ISI

PENINGKATAN PRODUKSI DAN PERLUASAN PASAR STIK JAGUNG IKAN GORONTALO Idris Yanto Niode, Herwin Mopangga	1 - 8
PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN Moh. Imron	9 - 24
PENGARUH LINGKUGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. AMTRAN JAYA KOTA GORONTALO Poppy Mu'jizat	25 - 40
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA KULINER DI MALANG Andarwati	41 - 52
CITRA MERK, KUALITAS PRODUK, PROMOSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA BENGKEL LAS BIROE I Nyoman Susipta	53 - 66
PENGARUH MOTIVASI USAHA, LAPORAN KEUANGAN DAN KEMANDIRIAN USAHA TERHADAP KINERJA USAHA UKM DI KOTA GORONTALO Imran Rosman Hambali	67 - 74
APLIKASI PERAMALAN PENJUALAN SEBAGAI DASAR PROSES ANALISIS PRODUKSI PADA PERUSAHAAN PAVING CV BINTANG TIMBUL Fachrudin Pakaja	75 - 84
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA Yuli Winarni, Ririk Astuti	85 - 99

PENGARUH MOTIVASI USAHA, LAPORAN KEUANGAN DAN KEMANDIRIAN USAHA TERHADAP
KINERJA USAHA UKM DI KOTA GORONTALO

Imran Rosman Hambali

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, imran_hambali@gmail.com

Abstrak

Kinerja usaha merupakan serangkaian nilai kera seorang pengusaha melakukan kegiatan usaha baik dalam pengembangan produktifitas maupun kesuksesan dalam hal pemasaran, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Pengusaha yang kinerjanya meningkat adalah pengusaha yang cukup agresif dan atraktif seta didukung usaha yang baik. memiliki jiwa kewirausahaan yang baik, catatan keuangan yang baik serta tingkat kemandirian usaha yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menerangkan serta membuktikan adanya pengaruh motivasi usaha, laporan keuangan yang baik an kemandirian usaha terhadap kinerja usaha kecil dan menengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research dengan menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemandirian mempunyai nilai koefisien yang paling tinggi sebesar 0,382 sehingga diharapkan para pengusaha kecil untuk lebih meningkatkan motivasi dan jiwa enterprsnuership serta membuat laporan keuangan yang lebih baik untuk terus meningkatkan kinerja usahanya

Kata Kunci: *Motivasi Usaha, Laporan Keuangan, Kemandirian Usaha, Kinerja Usaha, UKM*

PENDAHULUAN

Sektor agrobisnis merupakan sektor yang sangat potensial bagi sebuah usaha kecil, namun dalam beberapa sector pemanfaatannya belum secara maksimal dapat dijalankan dengan baik. Sektor usaha kecil dan menengah memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan besar jika ditinjau dari segi jumlah karyawan, kapasitas dan omset penjualan sehingga memiliki ketangguhan dan Ketahanan. Hal ini dapat terlihat ketika perekonomian Indonesia dihadapkan pada krisis multidimensi, industri kecil dan UKM mampu tetap bertahan serta dapat berperan untuk melaksanakan fungsinya dengan baik dalam proses produksi maupun kelangsungan usahanya dikenal dengan istilah bahwa industry kecil dan UKM tahan banting.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, pasal 1 ayat 1, memutuskan bahwasanya usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan orang/bdan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria kecil.

Kinerja merupakan gabungan perilaku dengan pprestasi dari apa yang diharapkan dan pilihannya atau bagian syarat-syarat tugas yang ada pada masing-masing individu dalam organisasi. Dalam pengertiannya (Mangkunegara, 2001) mengatakan bahwa kinerja adalah kuantitas dan kalitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu atau kelompok sesuai dengan tanggung jawab. Dalam artian lain kinerja dijelaskan (Mahsun, 2006) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Perencanaan kinerja memberikan kontribusi pada pencapaian suatu kebijakan pengembangan usaha yang dilakukan secara terus menerus dan didasarkan pada keyakinan sehingga setiap orang mampu untuk belajar banyak dan melakukannya dengan lebih baik.

Motivasi merupakan salah satu factor internal dari seorang pengusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Salah satu pengertian motivasi (Mangkunegara, 2006) menjelaskan bahwa suatu keadaan didalam diri seseorang (*inner state*) yang mendorong, menggerakkan atau menyalurkan perilaku ke arah tujuan. Motivasi usaha dala dorongan patriotik seseorang yang muncul dari dalam diri (intrinstik) dan dari luar diri (ekstrinsik) dalam meneliti

kehidupannya untuk mencari nilai hakiki agar cita-cita hidup berlandaskan keyakinan dan watak luhur untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Terkait dengan itu, keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam perjalanan usaha dan keuangan sangat diperlukan oleh setiap pengusaha dalam memperlancar kegiatan usahanya. Pengertian keuangan (Sundjaja dan Berlian, 2002) menjelaskan bahwa keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transaksi uang dimana diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.

Kemandirian usaha merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja usaha. Kemandirian usaha adalah kekuatan diri dalam upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus bergantung pada orang lain, mulai dari menciptakan ide, menetapkan tujuan, sampai pada pencapaian kepuasan usaha. Kemandirian pada dasarnya adalah suatu totalitas pribadi yang mantap dan kuat yang dapat ditunjukkan dari paradigma sikap, mampu berbuat sesuatu dan mempengaruhi orang lain dan dapat menentukan suatu pilihan untuk mencapai suatu tujuan atau kemampuan sendiri.

Beberapa pengertian yang ada diatas menunjukkan bahwa pengusaha yang dapat meningkatkan kinerjanya adalah pengusaha yang cukup agresif dan atraktif serta didukung oleh motivasi usaha yang tinggi, tata kelola keuangan yang baik serta dapat meningkatkan kinerja usahanya. Oleh sebab itu fokus dalam penelitian ini adalah mencari pengaruh motivasi usaha, laporan keuangan dan kemandirian usaha kecil pada UKM di kota Gorontalo

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Usaha

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2009:73) Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.

Buhler (2004:191) dalam Narmodo dan Wajdi (2008) berpendapat bahwa motivasi pada dasarnya adalah proses yang menentukan seberapa banyak usaha yang akan dicurahkan untuk melaksanakan pekerjaan.

Hal senada diungkapkan oleh Rivai (2004:455) motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

Menurut Veithzal Rivai dan Ella Juavani Sagala (2009:839) membagi motivasi menjadi: (1) Sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu. (2) Suatu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan perusahaan agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan pegawai dan tujuan perusahaan sekaligus tercapai. (3) Sebagai inisiasi dan pengarahannya tingkah laku. Pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku. (4) Sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri. (5) Sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

(Robbins dan Judge, 2008) menjelaskan pengertian motivasi adalah sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha seorang individu untuk mencapai tujuan. Dan dalam pengertian lain (Aries dan Ghazali, 2006) Motivasi adalah "pemberian dorongan dorongan individu untuk bertindak yang menyebabkan orang tersebut berperilaku dengan cara tertentu yang mengarah pada tujuan.

Usaha adalah patriotik dalam meniti hidup untuk mencari nilai-nilai hakiki agar mencapai cita-cita hidup berdasarkan keyakinan dan watak luhur, dengan tampilan berani bersikap, memiliki otonomi dan mampu mewujudkan sesuatu (Ranto, 2007). Motivasi usaha adalah dorongan patriotik seseorang yang muncul dari dalam diri dan pengaruh dari luar dalam mencari nilai hakiki agar cita-cita hidup berlandaskan pada keyakinan dan watak luhur untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Laporan Keuangan

Pengetian Laporan keuangan (Rudianto, 2008) merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang terdiri dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dikatakan sangat penting karena merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Rudianto, 2013). Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan untuk dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja usaha serta perubahan posisi keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Suhayati, 2009).

Tujuan Pelaporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis dan ekonomi. Berdasarkan penyusunan, tujuan pelaporan pada tiga aspek landasan pikiran yaitu bahwa; 1) Tujuan pelaporan keuangan ditentukan oleh lingkungan ekonomik, hukum, politis dan social tempat akuntansi diterapkan, 2) Tujuan pelaporan dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan informasi yang dapat disampaikan melalui mekanisme laporan keuangan, 3) Tujuan pelaporan memerlukan suatu focus untuk menghindari terlalu umumnya informasi akibat terlalu banyaknya pihak pemakai yang ingin dipenuhi kebutuhan informasionalnya. Suatu atau beberapa (subhimpunan) tujuan individual yang sama dengan tujuan individual yang lainnya. Kalau tujuan fungsional disusun tanpa memperhatikan tujuan-tujuan individual, tujuan bersama ditentukan dengan mengidentifikasi dahulu tujuan-tujuan individual kemudian memilih tujuan-tujuan individual (seluruh anggota masyarakat) yang sama untuk dijadikan tujuan kegiatan social.

Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Kemandirian Usaha

Kemandirian adalah kepemilikan sebuah nilai dalam diri seseorang yang mengarah pada kedewasaan sehingga dia mampu menghadapi persaingan sedangkan persaingan itu adalah sesuatu yang dapat memberi semangat sebagai alat untuk menentukan pesaing terbaik (Varner dan Beamer, 1993). Kemandirian juga dapat diartikan sebagai upaya sendiri yang meliputi segala aspek kebutuhan dapat dipenuhi sendiri tanpa harus menggantungkan kepada orang lain (Yoan, 2009). Adapun beberapa indicator dari kemandirian meliputi :

1. Perencanaan, yaitu : menentukan tujuan untuk kinerja organisasi dimasa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Draf, 2006)
2. Bernegosiasi, yaitu proses antara dua pihak atau lebih bertukar barang atau jasa dan berupaya menyepakati nilai tukar barang dan jasa tersebut (Mulyono, 2006)
3. Melaksanakan pekerjaan, yaitu suatu bentuk tanggung jawab untuk melaksanakan tugas.
4. Menciptakan ide, yaitu kemampuan mengembangkan pikiran dan membuat perubahan yang produktif
5. Mencari sumber-sumber, yaitu menentukan dan merakit sumber-sumber daya yang dibutuhkan (uang, orang-orang, mesin, lokasi) untuk menjalankan bisnis tersebut (Draft, 2006)

Kinerja Usaha

Mulyadi (1997) menjelaskan bahwa organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam menjalankan peran yang mereka mainkan di dalam organisasi. Menurut Wibisono (2006) evaluasi kinerja merupakan penilaian kinerja yang diperbandingkan dengan rencana atau standar-standar yang telah disepakati. Marconi & Siegel (dalam Mulyadi, 1997) berpendapat penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian Lapangan (*Field Research*), adalah dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu UKM yang ada di kota Gorontalo melalui observasi dan kuisioner, dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan. Teknik yang dilakukan yaitu:

- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sesungguhnya dari perusahaan tersebut
- b. Kuisioner, yaitu pengajuan pertanyaan kepada responden sebagai data tabel.

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu dilakukan dengan mempelajari dari literatur, catatan-catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menjujuka sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur tingkat kesalahan suatu instrument penelitian. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur data dari variable yang diteliti. Pegujian ini menggunakan korelasi *r Product Moment* yang di olah dengan menggunakan program pengolah data computer SPSS 18 for windows.

Hasil penelitian diperoleh semua nilai-nilai koefisien korelasi adalah positif dan semua peluang signifikan lebih kecil dari tingkat korelasi 5% (0,05), maka dapat disimpulkan pernyataan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyangkut ketetapan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diluang duakali atau lebih dengan alat uku yang sama dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* (Malhotra, 2002) dimana apabila alpha diatas 0.6 maka alat ukur dikatakan reliable.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Apha Cronbach</i>	Keterangan
Motivasi Usaha (X1)	0,714	Reliabel
Laporan Keuangan (X2)	0,792	Reliabel
Kemandirian Usaha (X3)	0,817	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,684	Reliabel

Hasil pengukuran pada table 2 menunjukkan bahwa variable-variabel yang diteliti memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6 sehingga semua variable penelitian dikatakan reliable dan dapat diterima sebagai ukuran peubah dan variabel pengujian.

Analisis Linier Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 18 Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.t	t _{hitung}	Keterangan
Motivasi Usaha (X1)	0.248	0.012	2.563	Signifikan
Laporan Keuangan (X2)	0.250	0.011	2.595	Signifikan
Kemandirian Usaha (X3)	0.382	0.000	3.842	Signifikan
Contansta : 0,406 Koefisien Determinasi (R ²) : 0,763 R (Multiple Corelation) : 0.874 Sig F : 13.236				

Hasil perhitungan analisis linier berganda pada tabel 3 menunjukkan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat adalah cukup besar. Hasil ini dapat dilihat pada koefisien determinasi (R²) sebesar 0,763 yang dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebesar 76,2% dan sisanya sekitar 23,7% adalah kinerja usaha yang dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) sebesar 13.236 yang menunjukkan bahwa variable motivasi usaha, keuangan dan kemandirian usaha bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha yang ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0.00 yang jauh lebih tinggi dari = 5% (0,05).

Hasil Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t), yang dilakukan pada variable bebas (motivasi usaha, laporan keuangan dan kemandirian usaha) terhadap variabel terikat (kinerja usaha) ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.t	Alpha (α)	Keterangan
Motivasi Usaha (X1)	0.248	0.012	0.05	Signifikan
Laporan Keuangan (X2)	0.250	0.011	0.05	Signifikan
Kemandirian Usaha (X3)	0.382	0.000	0.05	Signifikan

Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan secara statistik analisis regresi secara parsial dimana kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Bila signifikansi < α (5%) maka ada pengaruh yang signifikan antara variable motivasi usaha (X₁), laporan keuangan (X₂) dan kemandirian usaha (X₃) terhadap kinerja UKM yang ada di kota Gorontalo
2. Bila Signifikansi > α (5%) maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable motivasi usaha (X₁), laporan keuangan (X₂) dan kemandirian usaha (X₃) terhadap kinerja UKM yang ada di kota Gorontalo

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variable motivasi usaha (X₁) sebesar 0.012, laporan keuangan (X₂) sebesar 0.011 dan kemandirian usaha (X₃) sebesar 0,000 terhadap kinerja UKM di kota Gorontalo

Variabel yang Dominan

Mencari variable yang memiliki pengaruh dominan atau yang memiliki kontribusi paling besar dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari koefisien regresi yang telah distandarkan dan hasil kuadrat korelasi antara masing-masing variabel seperti yang terlihat pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Hasil Koefisien Beta.

Variabel	Koefisien Standar Beta	Peringkat
Motivasi Usaha (X1)	0.404	3
Laporan Keuangan (X2)	0.452	2
Kemandirian Usaha (X3)	0.562	1

Jika melihat pada gambaran tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini secara parsial variabel kemandirian usaha (X_3) berpengaruh paling dominan sebesar 47,97% terhadap kinerja usaha kecil di kota gorontalo, sehingga diharapkan bahwa setiap UKM yang ada di kota Gorontalo dapat membuat berkembang dan lebih mandiri lagi dapat proses produksi dan menghasilkan hasil dan teknik yang menjadi sebuah ciri khas khusus serta keunikan dari setiap hasil industri yang mereka kembangkan sehingga menjadi sebuah nilai tambah dari setiap produksi yang mereka hasilkan. Hal ini juga dapat menjadi sebuah kekuatan tersendiri bagi setiap industri yang ada di Gorontalo dengan untuk terus berkembang dengan segala potensi yang mereka miliki.

Tabel 6. Hasil Korelasi Pasrial antara Variabel Terikat dengan Variabel Bebas

Variabel	R	r ²	Koefisien (%)	Keterangan
Motivasi Usaha (X1)	0.427	0.183	18,27%	3
Laporan Keuangan (X2)	0.577	0.333	33,30%	2
Kemandirian Usaha (X3)	0.693	0.480	47,97%	1

Variabel laporan keuangan berada pada posisi kedua dan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pengembangan UKM dikota gorontalo sebesar 33,30%, hal ini sangat perlu dicermati oleh para pengusaha usaha kecil menengah, karena laporan keuangan yang baik akan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi, dampak besar yang sangat sering dialami oleh usaha kecil menengah adalah tata kelola laporan keuangan yang belum baik sehingga berpotensi terhadap penurunan nilai usaha sampai kepada kebangkrutan usaha yang telah dibangun.

Variabel yang menempati posisi ketiga adalah motivasi usaha sebesar 18,27%. Setiap pengusaha kecil harus mempunyai inovasi dalam mengembangkan usahanya, ide-ide segar dan inovasi baru dalam pengembangan usaha perlu untuk dikembangkan agar keinginan untuk terus maju menjadi sebuah industri yang mapan dapat terlaksana. Selain itu perlu upaya dari pemerintah kota Gorontalo dalam memberdayakan dan memberikan dorongan yang kuat bagi yang UKM untuk terus berkembang dan berdaya melalui pendampingan usaha, penyuluhan dan pelatihan usaha.

PENUTUP

Motivasi usaha, laporan keuangan yang baik dan kemandirian dalam usaha secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM di kota Gorontalo, dan diantara variabel penelitian yang diuji, kemandirian usaha adalah faktor yang paling dominan dalam pada setiap kinerja usaha kecil dan dibutuhkan support dari pemerintah daerah dalam menciptakan UKM yang maju dan mandiri di kota Gorontalo.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta. PT. Salemba Empat
- Draft R L. 2006. *Manajemen*. Edisi 6. Jakarta. Salemba Empat
- Mangkunegara A. P. 2006. *Evaluasi Prestasi Kerja SDM*. Cetakan kedua. Bandung. PT Refika Aditama

- Robbin, Stepehen and Timothy A. Judge.2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta. PT Salemba Empat
- Ranto B. 2007. Korelasi Antara Motivasi, *Knowledge Of Entrepreneurship dan Independensi dan Entrepeneur's Performance pada Kawasan Industry Kecil*. Usahawan No.10. Hlm 17-33
- Rudianto 2013. *Akuntansi Manajemen : Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama.
- Suhayati E. 2009. *Akuntansi Keuangan. - Ed 1*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Kedelapan. Bandung. Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia.2008. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. No 20
- Wibowo.2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Rajawali Press

itian ini
47,97%
M yang
proses
us serta
ah nilai
sebuah
k terus

as

n

ruh yang
ni sangat
gan yang
ng sangat
ng belum
tan usaha

% . Setiap
ide segar
keinginan
itu perlu
dorongan
gan usaha,

ha secara
M di kota
aktor yang
pport dari
alo.

Jakarta. PT.

PT Refika

5794 |hal. 73